IBM PENINGKATAN PERSONAL HYGIENA PADA SISWA SD NEGERI KEC. KOTA BARU

Tina Yuli Fatmawati

Prodi DIII Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi

Email:tinayulifatmawati@yahoo.com

ABSTRACT

Health problems that often occur in elementary school age children are diseases related to personal hygiene / personal hygiene and the environment such as good and correct brushing, hand washing habits with soap, and personal hygiene. Diseases that often arise are diarrhea, helminthiasis, toothache and so on. The problem with partners faced today is that there are still many elementary school students who do not understand the importance of personal hygiene. The purpose of Community Service provides an understanding of the importance of personal hygiene in elementary school students. Community service activities have been carried out in May-June 2017 to fifth grade students of SDN 206 with a total of 86 students. The service method uses survey, lecture, discussion and simulation approaches. The results obtained are all students of class V understand about Personal Hygiene and want to apply in everyday life. It is recommended to the school especially UKS officers and class teachers to always provide motivation, monitor elementary school students in increasing knowledge and implementing personal hygiene so that students can avoid disease

Keywords: *Personal Hygiene, The student*

ABSTRAK

Masalah - masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar adalah penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri / *personal higiena* anak dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, dan kebersihan diri. Penyakit yang sering muncul adalah diare, kecacingan, sakit gigi dan lain sebagainya. Permasalahan mitra yang dihadapi saat ini adalah masih banyak siswa-siswi SD kurang memahami tentang pentingnya kebersihan diri. Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini memberikan pemahaman tentang pentingnya *personal hygiene* / kebersihan diri pada siswa-siswi Sekolah Dasar. Kegiatan Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017 kepada siswa siswi kelas V SDN 206 dengan jumlah 86 siswa. Metode pengabdian menggunakan pendekatan survei, ceramah, diskusi dan simulasi. Hasil yang diperoleh adalah seluruh siswa kelas V memahami tentang *Personal Hygiene* serta mau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disarankan Kepada pihak sekolah khususnya petugas UKS dan guru kelas agar selalu memberi motivasi, memantau kepada siswa – siswi sekolah dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan melaksanakan kebersihan diri sehingga siswa dapat terhindar dari penyakit.

Kata Kunci: Kebersihan diri, Siswa

PENDAHULUAN

Sekolah sehat pada prinsipnya terfokus pada usaha bagaimana membuat sekolah tersebut memiliki kondisi lingkungan belajar yang normal (tidak sakit) baik secara jasmani maupun rohani. Hal ini ditandai dengan situasi sekolah yang bersih, indah, tertib, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dalam kerangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin setiap warga sekolah. Dengan begitu, sekolah sehat memungkinkan setiap warganya dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat, berdaya guna dan berhasil guna untuk sekolah tersebut dan lingkungan di luar sekolah.

Masalah - masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar adalah penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri /*personal hygiene* anak dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, dan kebersihan diri. Penyakit yang sering muncul adalah diare, kecacingan, sakit gigi dan lain sebagainya (Saputra, 2013)

Personal hygiene merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus senantiasa terpenuhi. Personal hygiene termasuk kedalam tindakan pencegahan primer yang spesifik. Personal hygiene menjadi sangat penting karena personal hygiene yang baik akan meminimalkan pintu masuk (*port de entry*) mikroorganisme yang ada dimana-mana dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit. (Saryono, 2011).

Menurut Hidayat (2009), tujuan dari Personal Hygiene adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, Memelihara kebersihan diri seseorang, Memperbaiki *personal hygiene* yang kurang, Mencegah penyakit, Menciptakan keindahan, Meningkatkan rasa percaya diri. Selain dampak fisik yang ditimbulkan jika tidak menjaga kebersihan diri secara baik dan benar, terdapat juga dampak psikososial yang akan terjadi diantaranya

adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi social.

Usaha membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilaksanakan melalui program kegiatan pendidikan kesehatan, melalui kegiatan intrakurikuler misalnya olahraga dan kesehatan dan kegiatan ekstrakurikuler berupa penyuluhan kesehatan meliputi pemeliharaan gigi dan mulut, kebersihan kuku, kulit, telinga sedangkan pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan kegiatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat misalnya penyediaan air bersih, pemeliharaan WC, kebersihan dan keindahan halaman, pemeliharaan kantin sekolah. Pendekatan dilakukan untuk mengoptimalkan perilaku hidup sehat siswa disekolah adalah dengan pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Hal ini dikarenakan UKS merupakan wadah dan program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin dan puskesmas sebagai penanggung jawab pelayanan kesehatan sekolah dan menjadi pusat rujukan kegiatan pelayanan kesehatan disekolah (Kemendikbud, 2012).

Sekolah Dasar Negeri 206/IV terletak di Kelurahan Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kotabaru berada dibawah binaan Puskesmas Paal X, memiliki jumlah murid 505 orang, dengan jumlah tenaga guru dan administrasi sebanyak 20 orang. Sekolah ini memiliki 2 buah gedung yang berjarak kurang lebih 150 meter (kelas 1,2,3 di gedung A dan kelas 4,5,6 di gedung B), dengan memiliki satu petugas UKS sangatlah tidak memadai untuk melaksanakan kegiatan /program UKS.

Penelitian Penulis sebelumnya tentang Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Siswa-Siswi Tentang *Personal Hygiene* Di Sd Negeri 206 Kota Jambi, hasil yang ditemukan diperoleh mayoritas responden

memiliki perilaku baik yaitu 56 responden (58%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku siswa siswi yang masih kurang baik, hal ini akan berbahaya jika pengetahuan siswa-siswi juga rendah. Untuk meningkatkan perilaku siswa-siswi yang masih kurang baik ini kami tim pengabdian masyarakat berupaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan diri.

TARGET DAN LUARAN

1. Target

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target yaitu:

- a. Siswa/siswi kelas 5 SDN 206/IV Kota Baru Jambi
- b. Guru Olahraga, Penanggung jawab UKS dan wali Kelas 5.
- c. Sasaran memiliki pengetahuan yang baik tentang kebersihan diri (>80%).

2. Luaran

Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini selain publikasi pada jurnal ilmiah yaitu:

- a. Pembuatan Modul dan Poster .
- b. Penerapan siswa/i dalam menjaga kebersihan diri

METODE PELAKSANAAN

Waktu, Tempat dan sasaran

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017 dengan sasaran siswa siswi kelas V SDN 206 dengan jumlah 86 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi :

1. Sosialisasi : Pertemuan dengan Pembina UKS, kepala sekolah.
2. Identifikasi masalah melalui survey di UKS
3. Perumusan solusi : hasil diskusi tim pengabdian masyarakat menyampaikan

solusi yang akan dilaksanakan selama pengabdian.

4. Melakukan *pretest*.
5. Penyuluhan kesehatan tentang kebersihan diri
6. Demonstrasi teknik mencuci tangan.
7. Melakukan *posttest*.
8. Melakukan Tanya jawab dan pemberian hadiah.
9. Pemberian media KIE (komunikasi, Informasi dan Edukasi) : *leaflet*.
10. Monitoring dan Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan kepada siswa siswi kelas V dengan jumlah 86 siswa/i yang terbagi menjadi 2 kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Tim dibantu oleh tiga mahasiswa/i program studi D3 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi.

Tahap pertama sebelum dilakukan penyuluhan tim melakukan *pretest* terlebih dahulu guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang kebersihan diri, hasil yang diperoleh yaitu 90% tidak bisa menjawab tentang cara membersihkan telinga, 70% tidak bisa menjawab pertanyaan tentang berapa kali kita harus membersihkan tangan dan kaki dan 55% tidak tahu tentang pentingnya membersihkan telinga.

Tahap kedua selanjutnya memberikan penyuluhan tentang kebersihan diri, pada saat penyuluhan kegiatan berjalan dengan tertib, siswa antusias dalam mengikuti kegiatan, pada saat sesi diskusi siswa juga banyak mengajukan pertanyaan khususnya tentang dampak dari bila tidak menjaga kebersihan diri.

Gambar 1. Penyuluhan kesehatan

Pada tahap akhir evaluasi dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami/menyerap materi dengan pemberian *doorprize*. Seluruh siswa-siswi memahami tentang kebersihan diri. Pada sesi ini dilakukan *posttest*. Hasil yang diperoleh pengetahuan siswa semakin baik (100%) memahami tentang kebersihan diri.

Gambar 2. Pengisian *posttest*

Sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 206 menunjukkan bahwa hasil uji T test di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan selisih nilai mean -2.35. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum

dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Tujuan pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat, seperti kita ketahui bila perilaku tidak sesuai dengan prinsip kesehatan, maka dapat menyebabkan terjadinya gangguan terhadap kesehatan. (WHO dalam Susilo, 2011)

Oleh karena itu untuk membantu meningkatkan pengetahuan tentang personal hygiene pada siswa/i kami dari tim pengabdian melaksanakan pemberian pendidikan kesehatan/ penyuluhan. Namun demikian kegiatan ini hendaknya dilaksanakan secara rutin yang dilaksanakan oleh guru maupun petugas UKS sehingga siswa terus aktif /berperan dalam menjaga kebersihan diri baik disekolah maupun di rumah

Gambar 3. Sesi diskusi dan Tanya jawab

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Personal Hygiene merupakan perawatan diri yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental. Tingkat kebersihan diri seseorang umumnya dilihat dari penampilan bersih

dan rapi serta upaya yang dilakukan seseorang untuk menjaga kebersihan dan kerapian tubuhnya setiap hari.

Dari kegiatan Penyuluhan ini dapat disimpulkan:

- 1) Sebanyak 100% siswa/i kelas 5 SDN menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) Diperolehnya perubahan pengetahuan yang baik pada siswa/i tentang kebersihan diri.
- 3) Siswa/i mau melakukan serta menjaga dan menerapkan kebersihan diri baik di sekolah maupun di rumah.

2. Saran

Kepada pihak sekolah khususnya petugas UKS dan guru kelas agar selalu memberi motivasi kepada siswa – siswi sekolah dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan melaksanakan tentang kebersihan diri sehingga siswa dapat terhindar dari terjangkitnya penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh personal hygiene yang buruk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim yang telah memfasilitasi kegiatan ini, dan tak lupa kepada Kepala sekolah, siswa/i dan semua pihak yang telah membantu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Efendi Ferry, 2009, *Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teori dan praktik dalam keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.

Fatmawati, Tina Yuli. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Personal*

Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 206/Iv Kota Jambi. Jurnal Akademika Baiturrahim
<http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/56>

Fatmawati, Tina Yuli. *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Siswa-Siswi Tentang Personal Hygiene Di SD Negeri Kota Jambi*, Jurnal scientia.

Kemendikbud, 2012. *Pedoman pelaksanaan UKS di Sekolah*, Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan dasar.

Saputra. 2013. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Kompas Media Nusantara. Jakarta

Saryono. 2011. *Kebutuhan Dasar Manusia (Catatan Kuliah)*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Susilo, S. 2011. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Nuha Medika. Yogyakarta